



► PROGRAM MAS JOS

Warga Wirobrajan Terima THR dari Tabungan Sampah



istimewa/Dok. Bank Sampah Wira Peni
 Aktivitas anggota Bank Sampah Wira Peni di RW 09 Kelurahan Wirobrajan, Kemantren Wirobrajan, Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

Menjelang Hari Raya Idulfitri 2026, warga RW 09 Kelurahan Wirobrajan, Kemantren Wirobrajan, mendapat tambahan uang saku dari pencairan tabungan Bank Sampah Wira Peni yang dilakukan pada Minggu (15/3). Total dana yang dibagikan tahun ini mencapai Rp6 juta. Secara total, nilai ini menurun dibanding tahun lalu.

Pengurus Bank Sampah Wira Peni, Riantiningsih, menyebut jumlah tabungan yang diterima warga bervariasi. Mayoritas warga memperoleh sekitar Rp200.000, sementara sebagian lainnya bisa mencapai Rp400.000.

"Besarnya bervariasi, ada yang memperoleh Rp400.000 lebih, ada yang hanya memperoleh Rp8.000 karena jarang menabung. Tapi kebanyakan

sekitar Rp200.000," kata Rianti, Selasa (17/3).

Ia menjelaskan, total pencairan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai sekitar Rp9 juta. Penurunan ini dipengaruhi turunnya harga sampah serta berkurangnya setoran ke bank sampah. "Karena harga-harga turun. Selain itu, antusiasme nasabah juga menurun karena sampahnya ada yang langsung dijual sendiri atau disedekahkan ke *transporter* atau pengecer," katanya.

Menurutnya, jika semua sampah anorganik masuk ke bank sampah, maka jumlah tabungan yang dibagikan bisa mencapai Rp10 juta. "Tapi karena lokasi agak jauh, kadang warga malas



Mas Jos

mengumpulkan," ucapnya.

Tabungan bank sampah dikumpulkan selama satu tahun dan rutin dicairkan menjelang Idulfitri. Dana tersebut umumnya dimanfaatkan warga untuk kebutuhan Lebaran, seperti membeli bahan

makanan. "Ya lumayan, bisa buat beli ayam untuk hidangan Lebaran. Ada yang bercanda, lumayan dapat ayam dua ekor," katanya.

Bank Sampah Wira Peni memiliki 97 anggota terdaftar, dengan jumlah penimbang aktif sekitar 40 orang setiap periode. Sampah yang dikelola didominasi jenis anorganik seperti

kardus dan plastik.

Menurut Rianti, semangat warga dalam memilah sampah sebenarnya masih tinggi, sejalan dengan program pengelolaan sampah di Kota Jogja. Namun, jalur penyaluran sampah yang beragam membuat volume yang masuk ke bank sampah berkurang. "Semangat memilah masih ada, tapi penyalurannya tidak semuanya ke bank sampah, jadi yang dibagi juga berkurang," ujarnya.

Bank Sampah Wira Peni berdiri sejak 2015 dan menjadi salah satu penggerak pengelolaan sampah di tingkat RW. Awalnya hanya memiliki 12 anggota, kini berkembang hampir mencakup seluruh warga di wilayah tersebut. (Ariq Fajar Hidayat*)



Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005